

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari porsi saham publik dan kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan rasio keuangan yaitu likuiditas (rasio lancar), solvabilitas, dan profitabilitas (margin laba) terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan wajib dan sukarela pada perusahaan *food and beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 – 2008 untuk pengungkapan wajib dan tahun 2005 – 2008 untuk pengungkapan sukarela. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel terdiri dari 11 perusahaan. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil adalah:

1. Tingkat kelengkapan pengungkapan wajib pada 11 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan tren yang cenderung naik tiap tahun. Hal ini berarti bahwa kesadaran perusahaan dalam menaati peraturan yang berlaku semakin baik.
2. Tingkat kelengkapan pengungkapan sukarela pada 11 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan tren yang cenderung naik tiap tahun. Hal ini berarti bahwa perusahaan lebih terbuka dalam menarik investor.

3. Hasil uji pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) dan porsi saham publik terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan wajib menunjukkan bahwa diperoleh angka signifikansi sebesar 0,008 pada uji F, menyatakan bahwa kinerja keuangan dan porsi saham publik secara bersama – sama berpengaruh terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan wajib.
4. Hasil uji pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) dan porsi saham publik terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan sukarela menunjukkan bahwa diperoleh angka signifikansi sebesar 0,007 pada uji F, menyatakan bahwa kinerja keuangan dan porsi saham publik secara bersama – sama berpengaruh terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan sukarela.

## **5.2. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun penelitian 2004 – 2008, sehingga hasil penelitian ini dimungkinkan akan berbeda jika diterapkan pada sektor industri lain.
2. Proksi kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Sehingga hasil penelitian ini dimungkinkan akan berbeda jika menggunakan rasio yang lain.

3. Indeks pengungkapan yang digunakan mengasumsikan bahwa semua perusahaan akan memiliki item-item pengungkapan pada indeks tersebut tanpa melihat bahwa beberapa item yang ada tidak relevan dengan kondisi perusahaan.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan kreditur hendaknya dapat memperhatikan keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan informasi wajib dan sukarela dalam rangka pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dari sektor industri lainnya agar kesimpulan penelitian lebih akurat.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berperan dalam memenuhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.